

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan selalu membutuhkan modal baik untuk pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya. Masalah pendanaan tidak akan lepas dari sebuah perusahaan yang meliputi seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Pemenuhan modal usaha dapat dilakukan dengan pendanaan internal maupun eksternal. Brigham dan Houston (2011:153) menyatakan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas.

Perusahaan pada umumnya berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya (Kesuma, 2009). Harga saham perusahaan mencerminkan nilai suatu perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Menurut Jensen dan Michael (2001), untuk memaksimalkan nilai perusahaan, klaim keuangan juga perlu diperhatikan. Informasi-informasi yang relevan dan memadai diperlukan oleh para investor dalam kegiatan analisis dan memilih saham melalui laporan keuangan perusahaan terutama struktur modal perusahaan (Nurmalasari, 2009). Sulitnya menentukan bagaimana struktur modal yang optimal menjadi masalah utama dalam keputusan pendanaan perusahaan.

Menurut Keown (2010:149) perusahaan harus memahami komponen-komponen utama struktur modal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Struktur modal yang baik akan menjadi acuan positif untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Struktur modal menurut Riyanto (2008:22) adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Hussain (2015) profitabilitas mempengaruhi struktur modal. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya maka perusahaan tersebut akan mempunyai laba ditahan yang besar yang bisa dijadikan pilihan utama dalam struktur modalnya sesuai dengan yang disebutkan di dalam *pecking order theory* bahwa perusahaan menyukai pendanaan internal. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan tingkat pengambilan atas asset-asset dalam menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari asset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total asset (Keown, 2010:80).

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan yaitu struktur aktiva. Menurut Riyanto (2008:298), perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berasal dari aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang. Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman-pinjaman perusahaan.

Berdasarkan paparan di atas, faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu salah satunya struktur aktiva dan profitabilitas. Beberapa penelitian terdahulu dengan struktur modal dan hasilnya menunjukkan ketidakkonsistenan prediksi arah tanda

yang diberikan oleh ketiga faktor tersebut berdasarkan hipotesis *static trade-off*. Hipotesis *static trade-off* memprediksi struktur aktiva dan profitabilitas memiliki hubungan yang positif dengan struktur modal (Hadianto, 2008) sedangkan risiko sistematis diprediksi memiliki hubungan yang negatif dengan struktur modal (Ooi, 1999; Pandey, 2004).

Trade-off theory dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Menurut Brigham dan Houston (2001:5) kebijakan struktur modal melibatkan pertimbangan (*trade-off*) antara risiko dengan tingkat pengembalian.

Penting bagi suatu perusahaan untuk mempertimbangkan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat menetapkan keputusan struktur modal yang tepat. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal. Brigham dan Houston (2001:39-41) menyatakan ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal diantaranya yaitu: profitabilitas dan struktur aktiva. Riyanto (2001:279) menyebutkan bahwa besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan dapat juga mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar.

Rangga (2017) menganalisis pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal *Debt to Equity Ratio* (DER). Kanita (2014) menganalisis pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2009. Hasil dari penelitian

Kanita (2014) menunjukkan bahwa struktur aktiva mempunyai hubungan positif dengan struktur modal, namun tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Yudhiarti dan Mahfud (2016) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Hasil dari penelitian Yudhiarti dan Mahfud (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, *cash holding*, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal (DER).

Maka dari teori diatas yang sudah dijelaskan dan hasil penelitian yang ditemukan bisa disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan, artinya bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar (hutang). Variabel lain yaitu struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal, artinya bahwa semakin tinggi struktur aset menunjukkan bahwa hutang yang diambil oleh perusahaan juga semakin besar. Akibat hal tersebut saya sebagai peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur aset dan profitabilitas terhadap perusahaan - perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hal tersebut membuat saya mengajukan tugas akhir dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016.

Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan industri terbesar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan kegiatan produksi yang besar dan membutuhkan modal yang besar. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu

dengan perusahaan lain. Maka dari hal tersebut saya membuat kriteria sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 – 2016, maka terpilihlah 30 perusahaan. Keingintahuan saya pada kondisi ekonomi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuat saya mengajukan judul ini dan bagaimana pengaruhnya secara simultan antara profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal. Ketika pada akhirnya kita bisa mengetahui hasil secara simultan hubungan profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal maka kita akan tahu apa yang terjadi jika kedua variabel itu disatukan pengaruhnya terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2016.

Perbedaan penelitian ini dengan lainnya adalah hal variabel dan sampel. Penulis memilih variabel yang banyak berpengaruh signifikan pada penelitian – penelitian sebelumnya, tetapi ada juga yang meneliti variabel tersebut tidak berpengaruh. Menurut Wahyuni (2017), Sari (2017), Nurwardani (2017), Andika (2016), Achmad (2017) Rangga (2017) dan Fitriati (2016) profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Chasanah (2017) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Lalu menurut Sari (2017), Andika (2016), Achmad (2017), Rangga (2017), dan Fitriati (2016) struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian pada penelitian – penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan kembali. Hasil dari ketidakkonsistenan dari penelitian terdahulu diakibatkan karena ada perbedaan faktor yang terbukti berpengaruh pada satu penelitian, tetapi belum tentu berpengaruh pada penelitian yang lain. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang akan diperoleh nantinya dapat mendekati hasil atau berbeda hasil dengan penelitian – penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya hanya

memilih sampel dibawah 30 perusahaan tetapi pada penelitian ini mengambil sampel 30 perusahaan bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka beberapa masalah yang akan penulis rumuskan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI?
2. Apakah struktur aset mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI?
3. Apakah profitabilitas dan struktur aset mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan didalam latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat memberi:

- a. Manfaat bagi Akademisi dan Penulis

- Penelitian ini dapat dijadikan diskusi dan referensi bagi kalangan akademisi yang tertarik mengenai topik yang berhubungan dengan pengaruh dari profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal.
- Penelitian ini sangat berguna untuk memberikan wawasan tentang ilmu keuangan. Penelitian ini, merupakan penelitian murni yang dilakukan dalam kerangka akademis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan. Seperti yang dituliskan oleh Saunders, et.al., (2009) bahwa tujuan penelitian murni bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menghasilkan prinsip umum dan menemukan signifikansi atau nilai bagi masyarakat secara umum. Dan juga penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk jangka panjang kedepan.

b. Manfaat bagi Praktisi Bisnis

- Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini berguna untuk memberikan informasi ilmiah dalam rangka melakukan analisis, prediksi dan pengambilan keputusan tentang struktur modal dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan bentuk dan besarnya modal yang akan digunakan oleh perusahaan.

c. Manfaat bagi Pemerintah dan Investor

- Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam menilai kinerja manajemen perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.